BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perang meninggalkan warisan yang mengerikan. Sebagai peristiwa geopolitik ekstrem, pecahnya perang memiliki dampak yang tidak bisa diabaikan pada sistem ekonomi dan keuangan, termasuk industri pariwisata . Hal ini tidak hanya dapat merusak infrastruktur dan basis ekonomi di wilayah yang bertikai tetapi juga dapat memicu guncangan pada pasar keuangan global melalui saluran globalisasi ekonomi. Sebagai contoh, selama Perang Teluk Persia pada awal tahun 1990-an, banyak pusat telekomunikasi, jembatan, jalan, dan infrastruktur lainnya di Irak hancur, dan perang menyebabkan harga minyak Brent naik sebesar \$26,75-39,10 per barrel. Harga energi yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi dan Mengakibatkan merugikan perkembangan ekonomi global.

Perang yang terjadi antara negara Rusia dan Ukraina memberikan dampak, baik pada kedua negara yang sedang bersitegang tersebut maupun pada negara lain. Krisis kemanusiaan terjadi dimana banyak korban jiwa yang jatuh dalam perang tersebut. Selain itu Perang antara negara Rusia dan Ukraina juga berdampak pada perekonomian global. Secara global, perang di Ukraina akan menjadi bencana bagi dunia. Ketegangan antara kedua negara tersebut akan merugikan

perekonomian global dan mengganggu proses pemulihan ekonomi dunia. Keputusan Presiden Rusia menyerang Ukraina memberikan dampak fatal pada perekonomian dunia. Padahal, dunia baru saja berusaha pulih dari krisis global akibat pandemi Covid-19, namun karena keternagan antar dua negara tersebut memicu terjadinya Lonjakan harga komoditas, mata uang fluktuasi nilai tukar, harga minyak mentah melonjak, hingga terjadinya krisis pangan. (Bramasta, 2022) (Junita, 2022)

Tanggal 24 Pebruari 2022, Rusia memutuskan untuk melakukan serangan militer ke Ukraina. Penyebab serangan militer tersebut adalah berawal dari rencana Ukraina yang ingin bergabung dengan NATO (Najmi dan Lestiyarningsih, 2022). Selain itu, ada intervensi Uni Eropa dan Amerika Serikat yang tergabung dalam organisasi NATO, membuat Rusia merasa kedaulatan negaranya terancam (Atok, 2022). Sebagai inisiatif diplomatik, Pemerintah Rusia telah melakukan inisiatif diplomatik dengan cara mengirim surat tuntutan ke NATO, tetapi ada sesuatu hal penting yang dapat dilakukan adalah dengan tidak menyetujui Ukraina untuk bergabung dengan organisasi tersebut. Melalui pertimbangan tersebutlah yang menyebabkan Rusia merasa kedaulatan dan keamanan nasional negaranya terancam. Invasi ini bukan konflik pertama yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, kedua belah pihak negara sebelumnya sudah pernah terlibat dalam beberapa konflik. Serangan Rusia ke Ukraina telah menimbulkan kecaman dari banyak

negara. Negara yang tergabung dalam Uni Eropa, Inggris, Amerika Serikat, dan Jepang telah menjatuhkan sanksi sepihak terhadap Rusia

Konflik Rusia Ukraina juga membuat pasar saham Indonesia mengalami penurunan. Mayoritas saham di Bursa Efek Indonesia mencatat penurunan harga saham, dan IHSG mengalami penurunan nilai. (Soenarso, 2022) Hal ini juga terjadi pada Bursa Efek di negara lain, seperti New York Stock Exchange dimana, Indeks Nasdaq juga mengalami penurunan. (Sommer, 2022) Dari informasi tersebut jelas terlihat bahwa konflik antara Rusia dan Ukraina memberikan dampak pada pasar modal di Indonesia dan dunia. Selain pasar saham, harga emas juga terdampak akibat perang antara dua negara tersebut. Harga emas dunia justru mengalami peningkatan ketika kondisi antara kedua negara tersebut memanas (Anggoro, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa terjadi bertolak belakang dengan harga saham, dimana perang Rusia Ukraina justru memberikan dampak baik pada harga emas dunia.

Dampak konflik Rusia-Ukraina juga berdampak terhadap harga minyak Brent dapat signifikan. Brent adalah salah satu jenis minyak mentah yang paling banyak diperdagangkan di pasar global, dan konflik geopolitik, terutama di wilayah produsen minyak utama seperti Rusia dan Ukraina, dapat mengganggu pasokan dan meningkatkan ketidakpastian.

Dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap harga batu bara juga dapat signifikan, meskipun tidak sebesar dampaknya terhadap harga minyak. Batu bara adalah sumber daya energi utama yang banyak

digunakan di seluruh dunia, dan ketegangan geopolitik serta ketidakpastian politik dapat memengaruhi pasokan dan permintaan batu bara serta harga pasar. Menurut data historis dari Investing.com, selama konflik Rusia-Ukraina berlangsung, harga batu bara pada kuartal satu tahun 2022 mengalami tren kenaikan harga dengan rata-rata harga 86,30USD/ton.

Dampak konflik Rusia terhadap harga gas alam dapat signifikan karena Rusia adalah salah satu produsen gas alam terbesar di dunia dan juga merupakan penyedia utama gas alam bagi banyak negara Eropa. Berikut adalah beberapa dampak potensial dari konflik tersebut terhadap harga gas alam. Kenaikan harga minyak bumi diikuti dengan kenaikan harga gas alam. Pasalnya, kedua komoditas energi tersebut saling terhubung satu sama lain. Sebelum kejadian invasi, harga gas alam global berada di posisi US\$4,49 per mmbtu (Million British Thermal Unit). Bahkan, harganya pada awal tahun 2022 masih berada di posisi US\$3,71 per mmbtu. Harganya sempat menduduki posisi US\$5,01 per mmbtu pada 4 Maret 2022. Associate Professor of Economics Haverford College Carola Binder mengatakan kenaikan harga gas bumi disebabkan oleh keputusan Rusia menginvasi Ukraina. CNN Indonesia (2022)

Pada kondisi sekarang konflik geopolitik juga masih terjadi. Seperti konflik Palestina dan Israel tentunya memberikan dampak tersendiri bagi negara-negara lain, termasuk Indonesia. Jika konflik terus memanas dan meluas, bukan tidak mungkin sektor ekonomi Indonesia

akan ikut merasakan efek buruknya. Pada saat ini, konflik Palestina dan Israel dinilai belum memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini karena keduanya bukanlah penghasil energi (minyak, gas, batu bara, dll) maupun penghasil pangan terbesar di dunia. Selain itu, Palestina dan Israel juga bukan mitra dagang utama bagi Indonesia di sektor ekspor-impor. Akan tetapi, kondisi perang bisa berubah-ubah setiap saat, apalagi jika ada intervensi dari negara-negara lain. Hal inilah yang dikhawatirkan bisa mengganggu kestabilan ekonomi global yang akhirnya dapat melemahkan perekonomian di Indonesia, seperti : harga minyak mentah akan naik, inflasi, nilai tukar rupiah melemah, dan naiknya produk lokal. (Erika Erilia. 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman financial assets dalam bentuk skripsi dengan judul “Dampak Konflik Rusia – Ukraina Terhadap Financial Assets di Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan permasalahan dari penelitian skripsi kali ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah konflik Rusia – Ukraina mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia ?
2. Apakah konflik Rusia – Ukraina mempengaruhi harga emas ?

3. Apakah konflik Rusia – Ukraina mempengaruhi harga Minyak Brent ?
4. Apakah konflik Rusia – Ukraina mempengaruhi harga batu bara ?
5. Sejauh mana dampak konflik Rusia – Ukraina mempengaruhi Financial Assets di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian skripsi kali ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Konflik Rusia – Ukraina terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh konflik Rusia – Ukraina terhadap harga emas.
3. Untuk mengetahui pengaruh konflik Rusia – Ukraina terhadap harga Minyak Brent.
4. Untuk Mengetahui pengaruh konflik Rusia – Ukraina terhadap harga batu bara.
5. Untuk mengetahui sejauh mana konflik Rusia – Ukraina memberikan pengaruh terhadap financial assets di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman secara lebih mendalam terkait dampak konflik geopolitik Rusia-Ukraina terhadap financial assets di Indonesia.
2. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap financial assets di Indonesia sehingga dapat dijadikan salah satu referensi yang dapat memperbanyak studi penelitian yang sama bagi mahasiswa Manajemen Keuangan,